

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana antara kemampuan teknis terhadap keberhasilan usaha pada industri tape ketan di Kabupaten Kuningan maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai kemampuan teknis pada industri tape ketan di Kabupaten Kuningan diketahui berada di daerah kontinum **baik** atau dengan kata lain kemampuan kemampuan teknis tinggi dengan demikian dikatakan bahwa sebagian besar pengusaha tape ketan di Kabupaten Kuningan memiliki kemampuan teknis yang baik. Pengusaha dengan kemampuan teknis yang baik akan dapat meningkatkan keberhasilan usahanya. Kemampuan mengelola operasional kerja merupakan dimensi yang memiliki nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola operasional kerja memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan teknis pada industri tape ketan di Kabupaten Kuningan. Sedangkan dimensi pengaruh paling rendah yaitu pada kemampuan mengelola peralatan, teknologi dan proses produksi.
2. Gambaran mengenai keberhasilan usaha pada industri tape ketan di Kabupaten Kuningan diketahui berada di daerah kontinum **baik** atau dengan kata lain keberhasilan usaha yang dimiliki tinggi dengan demikian dikatakan bahwa hampir seluruhnya dari pengusaha tape ketan di Kabupaten Kuningan memiliki keberhasilan usaha yang baik. Pengusaha dengan tingkat keberhasilan usaha yang tinggi akan dapat mempengaruhi perjalanan dan perkembangan usaha kearah yang lebih baik. Peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal dan jumlah produksi merupakan dimensi dengan perolehan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akumulasi modal dan jumlah produksi

Camelawati Mentari , 2016

PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA INDUSTRI TAPE KETAN DI KABUPATEN KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan indikator terendah dalam keberhasilan usaha adalah perluasan usaha.

3. Kemampuan teknis yang dilakukan pengusaha tape ketan di Kabupaten Kuningan berpengaruh positif dengan kategori **rendah** terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis yang dimiliki pengusaha bukan faktor utama dalam mencapai keberhasilan usaha. Dengan tingkat kekuatan yang dimiliki kemampuan teknis terhadap keberhasilan usaha menunjukkan bahwa pengusaha dituntut dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dalam usaha yang dijalani serta memiliki kemauan untuk maju, berkembang dan berkompetitif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai Kemampuan teknis terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Tape Ketan di Kabupaten Kuningan yaitu sebagai berikut :

1. Mengelola peralatan, teknologi dan proses produksi yang menjadi dimensi dari kemampuan teknis dimana berdasarkan penyebaran angket dimensi ini dinilai memiliki kemampuan yang paling rendah dengan perolehan skor sebanyak 547 atau sebesar 70,39% dengan indikator terendah yaitu kemampuan teknologi 151 atau sebesar 58,30%. Oleh karena itu para pelaku usaha tape ketan harus lebih memaksimalkan kemampuan dalam mengelola peralatan, teknologi dan proses produksi tersebut. Khususnya pada kemampuan teknologi karna apabila para pelaku usaha mampu memaksimalkan penggunaan teknologi mereka akan lebih mudah mengembangkan usahanya terutama dalam proses pemasaran produk.
2. Pada dimensi keberhasilan usaha dimensi yang memiliki nilai terendah yaitu ada pada perluasan usaha. Berdasarkan penyebaran angket dimensi perluasan usaha memperoleh skor sebanyak 285 atau sebesar 55,79% Berkaitan dengan ini para pelaku usaha tape ketan harus lebih meningkatkan lagi kreativitas mereka

sehingga mereka mampu memperluas usahanya dengan cara berinovasi pada produk yang sudah ada atau menambah ide baru sehingga mampu membuat usaha baru yang berbeda dari usaha sebelumnya.

3. Sebagai bahan rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya yaitu dapat mengangkat beberapa kekurangan yang ada pada dimensi kemampuan teknis diantaranya mengenai kemampuan mengelola peralatan, teknologi, dan proses produksi ataupun mengenai perluasan usaha pada Industri Tape Ketan di Kabupaten Kuningan.